

**PENERAPAN METODE TOPSIS (*TECHNIQUE FOR ORDER OF PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION*)
DALAM PEMBERIAN BEASISWA KURANG MAMPU
PADA SD KANISIUS KOBONG SEMARANG
(*THE APPLICATION OF THE TOPSIS METHOD IN THE PROVISION OF UNDERPRIVILEGED SCHOLARSHIPS IN KANISIUS KOBONG SEMARANG PRIMARY SCHOOL*)**

Kevin Sandria

Fakultas Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Universitas Semarang

kevinsandria1@gmail.com

ABSTRACT

SD Kanisius Kobong Semarang was founded in 1924 which originally consisted of two schools namely SD Kanisius Kobong 01 and SD Kanisius Kobong 02. But in the year 2000 the two elementary schools were merged into one until now known as SD Kanisius Kobong. This elementary schools has 78 children who mostly come from poor families. Because of that the school realizes the importance of the lessons and the desire of the their students to keep learning and schooling so in every semester of Kanisius Foundation Kobong Semarang held scholarship less able. To determine who the potential recipients of underprivileged scholarship is then made a Decision Support System that is expected to provide and accurate and computerized information to support the school in determining prospective. The Decision Support System to select the scholarship recipient uses TOPSIS (Technique for Order of Preference to Ideal Solutions). Using five criteria, PHP programming language, Mysql database and alternatives that made this research in the data of kanisius kobong elementary school students who later became the scholarship recipient of less able. Future expectations regarding the creation of this system is to provide a source of information about selected students by using the calculation of the TOPSIS method so that the school can determine selected students to receive underprivileged scholarships efficiently.

Keyword : TOPSIS, Decision Support System, Underpreviliege scholarships

ABSTRAK

SD Kanisius Kobong Semarang didirikan pada tahun 1924 yang pada awalnya terdiri dari dua sekolah yaitu SD Kanisius Kobong 01 dan SD Kanisius Kobong 02. Namun pada tahun 2000 kedua SD tersebut dilebur menjadi satu hingga kini yang dikenal bernama SD Kanisius Kobong. Sekolah Dasar ini memiliki 78 anak yang sebagian besar berasal dari keluarga kurang mampu. Yayasan Kanisius Kobong Semarang mengadakan beasiswa kurang mampu. Untuk menentukan siapakah calon penerima beasiswa kurang mampu tersebut maka dibuatlah sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang diharap mampu memberikan sebuah informasi secara akurat dan terkomputerisasi untuk mendukung pihak sekolah dalam menentukan calon siswa yang berhak mendapatkan beasiswa kurang mampu. Sistem Pendukung Keputusan untuk memilih penerima beasiswa ini menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*). Dengan menggunakan lima kriteria, bahasa pemrograman PHP, *database MySQL* dan alternatif yang dijadikan penelitian ini adalah data siswa SD Kanisius Kobong yang selanjutnya menjadi siswa penerima beasiswa kurang mampu. Harapan kedepan mengenai pembuatan sistem ini adalah untuk memberikan sumber informasi mengenai siswa terpilih dengan menggunakan perhitungan metode TOPSIS agar pihak sekolah dapat menentukan siswa terpilih untuk menerima beasiswa kurang mampu secara efisien.

Kata Kunci : TOPSIS, Sistem Pendukung Keputusan, Beasiswa Kurang Mampu